

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA (Internal Only)

27 Juli 2021



IDR Market – 14,480 / 14.490

USD/IDR pekan ini diperkirakan masih akan diperdagangkan di rentang 14,400 – 14,600. Keputusan Bank Indonesia untuk mempertahankan BI 7-days RR pada level 3.5% dan mulai stabilnya angka penularan COVID-19 di Indonesia dapat menjadi sentimen positif pada nilai tukar Rupiah. Di sisi lain, perpanjangan periode pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di Indonesia masih akan membatasi aktivitas ekonomi dalam negeri. USD/IDR minggu ini diperkirakan masih akan bergerak di rentang yang sempit, menunggu hasil FOMC dimana sebagian besar konsensus memperkirakan bahwa The Fed akan mempertahankan kebijakannya dalam mengurangi pembelian obligasi, sehingga hal ini dapat menjadi katalis positif yang dapat membuat USD/IDR kembali turun ke target 14,400.

DXY (Dollar Index) - 92.43

Pergerakan USD seminggu lalu terus menguat sepanjang sesi perdagangan dan menyentuh resistensi di 93.00 dikarenakan data PMI AS untuk manufaktur dan jasa meningkat menjadi 63.1 dari 62.1. Angka-angka ini memberikan sedikit dorongan untuk perdagangan USD meskipun akhirnya tetap gagal dan mendorong aksi *profit taking*. Perhatian minggu ini akan tertuju pada keputusan The Fed pada hari Kamis dini hari. Berdasarkan pernyataan POWELL minggu lalu melalui testimoninya, kecenderungannya FED tetap akan mempertahankan kebijakannya terkait suku bunga dan tapering (pengurangan pembelian assets), sehingga hal ini dapat memberikan dukungan kepada mata uang lainnya untuk mengalami kenaikan. Selain itu data pasar tenaga kerja yang belum begitu bagus dan gelombang infeksi Covid baru (varian delta) yang meningkat akan memberikan tekanan kepada USD.

Support	Resistance
S1 = 92.30	R1 = 93.70
S2 = 91.70	R2 = 94.50
S3 = 90.90	R3 = 95.10

Potensi : Turun

GBP/USD – 1.3865 / 1.3875

GBP menguat sejak awal minggu ini dari titik koreksi sebelumnya dikisaran 1.3740 terhadap USD. Angka penjualan ritel Inggris naik melampaui ekspektasi pasar, tetapi skor hasil survei PMI preliminar justru mengalami perlambatan akibat "Pingdemic" (aplikasi peringatan COVID-19 di Inggris). Sentimen pasar secara umum juga masih terbayang-bayang oleh fluktuasi *risk-on/risk-off*. Penjualan ritel Inggris mencetak kenaikan sebesar 0.5% (MoM) pada bulan Juni 2021. Kemajuan ini belum mampu mengimbangi kemunduran -1.3% pada bulan sebelumnya, tetapi melebihi estimasi konsensus yang hanya sebesar 0.4%. Pertumbuhan penjualan ritel tahunan juga mencapai 9.7%, sedikit lebih tinggi dari estimasi konsensus yang hanya 9.6%.

Support	Resistance
S1 = 1.3610	R1 = 1.3830
S2 = 1.3485	R2 = 1.3915
S3 = 1.3400	R3 = 1.4045

Potensi : Naik

AUD/USD – 0.7355 / 0.7365

Pergerakan AUD terbatas dan sempat menguji titik rendah pada hari Jumat. Kekhawatiran atas varian Delta secara global dan *lockdown* yang sedang berlangsung di wilayah perkotaan utama Australia berfungsi untuk meredam sentimen. Data PMI manufaktur dan jasa (Markit) jatuh, bergerak kembali ke wilayah kontraksi, turun menjadi 44.2 dan 45.2 dari masing-masing 56.8 dan 56.7. Penurunan besar ini dikarenakan *lockdown* dan ketidakpastian kapan pandemi berakhir. Selandia Baru menambah sentimen negatif terhadap AUD dengan menanggguhkan perjalanan bebas karantina, ditambah dengan protes besar-besaran anti-lockdown.

Support	Resistance
S1 = 0.7300	R1 = 0.7415
S2 = 0.7240	R2 = 0.7465
S3 = 0.7190	R3 = 0.7525

Potensi : Stabil

EUR/USD – 1.1815 / 1.1825

Pengumuman Euro diperdagangkan dalam rentang yang sempit pada Jumat pekan kemarin dan cenderung tertahan di level 1.1770 terhadap dolar AS. Rilis data indeks manufaktur (PMI) dari beberapa negara di kawasan zona Eropa sangat beragam namun tidak banyak memberikan dampak terhadap pergerakan EUR. Hasil rapat bank sentral Eropa (ECB) pada minggu lalu juga gagal menjadi katalis bagi pergerakan EURUSD, karena minimnya petunjuk yang diberikan tentang arah kebijakan ke depan. ECB menegaskan kembali niatnya untuk mempertahankan suku bunga rendah serta menyatakan tidak mengubah skala Quantitative Easing nya melalui Pandemic Purchase Program.

Support	Resistance
S1 = 1.1735	R1 = 1.1815
S2 = 1.1705	R2 = 1.1860
S3 = 1.1655	R3 = 1.1895

Potensi : Stabil

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA (Internal Only)

27 Juli 2021



ECONOMIC CALENDAR

Date	Time	Currency	Data	Forecast	Previous
Tue, 27 July 2021	21.00 WIB	USD	CB Consumer Confidence	124.2	127.3
Wed, 28 July 2021	08.30 WIB	AUD	CPI q/q	0.7 %	0.6 %
			Trimmed Mean CPI q/q	0.5 %	0.3 %
	19.30 WIB	CAD	CPI m/m	0.4 %	0.5 %
Thu, 29 July 2021	01.00 WIB	USD	FOMC Statement		
			Federal Funds Rate	< 0.25 %	< 0.25 %
	01.30 WIB		FOMC Press Conference		
	19.30 WIB		Advance GDP q/q	8.5 %	6.4 %
Fri, 30 July 2021	19.30 WIB	CAD	GDP m/m	- 0.4 %	- 0.3 %
	19.30 WIB	USD	Core PCE Price Index m/m	0.6 %	0.5 %

TECHNICAL ANALYSIS



GBP/USD

Minggu kemarin, pergerakan harga GBP/USD telah menembus *trendline* (garis kuning) dan saat ini, GBP/USD masih mencoba untuk menguji resistance sementara di kisaran 1.3880.

Tentunya saat ini kita masih perlu menunggu konfirmasi signal, apakah harga masih dapat berlanjut naik atau kembali turun. Apabila harga berhasil menembus resistance dikisaran 1.3880 maka harga berpotensi untuk menguji resistance berikutnya yaitu pada kisaran 1.4015.

Sementara itu disisi lain, apabila harga gagal menembus resistance, maka harga akan berpotensi bergerak turun kembali ke garis *trendline* (garis kuning) pada kisaran 1.3720 dan apabila harga berhasil menembus garis tersebut maka berpotensi untuk turun hingga kisaran 1.3522.



DXY (Dollar Index)

Pergerakan DXY masih berada dalam *trend line* (garis Ungu) dan kemungkinan besar masih akan tetap bergerak di dalam *trend line* yang sama. Jika bergerak *uptrend*, maka harga dapat terbatas oleh *resistance* dikisaran level 93.45. Secara proyeksi apabila harga gagal menembus resistance tersebut maka harga kemungkinan akan kembali bergerak turun menuju *support line* yaitu sekitar angka 92.40.

Pergerakan DXY akan bergerak sangat signifikan pada hari Kamis dini hari, menyusul adanya FED Fund Rate dan FOMC statement. Kemungkinan besar, Powell masih menahan angka kenaikan suku bunga dan wacana *tapering* karena angka pengangguran yang begitu kuat dan laju Covid (varian Delta) kian meningkat yang hampir menyerang seluruh belahan dunia.

Disclaimer:

This report is prepared by PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchange referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB Niaga prior approval. Copyright 2021 PT Bank CIMB Niaga Tbk.